

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD NEGERI TAHAN

Oky Taufiq^{1,2*}, Hardian Reza Dharmayanda², dan Wiwik Surya Utami³

¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, Indonesia

²Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Sastra Indonesia, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: okytaufiq3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Negeri Tahan. Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dimana kuesioner mendukung penelitian dokumenter dan wawancara untuk hasil yang optimal. Tim peneliti terdiri dari guru SD Negeri Tahan. Ada 33 orang yang menjadi sampel, yaitu. 9 guru. 2 orang pengurus, 8 orang panitia dan 14 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Tahan, terlihat dari hasil subtes (uji T) diperoleh nilai T hitung sebesar 3,232 dan nilai T tabel sebesar 2,042. . dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. dengan kriteria uji t hitung dangt; T tabel dan jika artinya danlt; 0,005 maka HO ditolak maka kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SD Negeri Tahan. Kemudian menghitung koefisien determinasi diketahui nilai R-square sebesar 0,252 artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 25,2% di SD Negeri Tahan. Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas guru di SD Negeri Tahan kurang dari 100%. Namun dapat disarankan agar pimpinan sekolah lebih mengontrol guru ketika menyusun RPP/modul pembelajaran dan membimbing guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci: Dampak; Posisi Direktur; Manajer umum; Peningkatan; presentasi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the effect of principal's leadership on the performance of primary school teachers in Tahan State. This research method is a quantitative, descriptive approach, and the questionnaires are supported by documentary studies and interviews to achieve optimal results. The participants in this study are the teachers of Tahan State Primary School. The sample included 33 people, ie. 9 teachers, 2 administrators, 8 committee members and 14 students. The research results show that there is an effect between the leadership of the principal on the performance of teachers at Tahan State Primary School as seen in the results of the subtest (T-test), the calculated T-value is 3.232 and the T- table value. is 2.042 and the significance value is 0.003. With test criteria T calculation andgt; T table and if the meaning is andlt; 0.005, then HO is rejected, so principal leadership has a significant effect on teacher effectiveness in Tahan State Primary School. Then, calculating the coefficient of determination, it is known that the value of R-square is 0.252, which means that the effect of princely leadership on the performance of teachers in Tahan State Primary School is 25.2%. This means that the effect of the principal's leadership on the performance of teachers in Tahan State Primary School is low of 100%. However, it can be suggested that school leaders have more control over teachers when preparing lesson plans/learning modules and guide teachers to improve their performance.

Keywords: Influence; Leadership; Headmaster; Enhancement; Performance.

1. PENDAHULUAN

Sejak bulan Juni 2022 saya diberikan amanah menjadi Kepala Sekolah di SD Negeri Tahan ada beberapa sesuatu yang kurang dalam keseharian guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai pendidik, baik dari kedisiplinan ataupun kegiatan pembelajarannya, beberapa waktu saya mengidentifikasi aset positif maupun tantangan yang akan saya hadapi di sekolah baru saya ini. Oleh karena itu saya ingin menemukan sampai dimana Pengaruh Kepemimpinan saya selaku kepala Sekolah terhadap Kinerja guru di sekolah yang saya pimpin ini.

Peningkatan kinerja Pendidik dalam hal ini guru adalah tujuan utama bagi setiap lembaga pendidikan, karena kinerja Pendidik/guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang disediakan. Kinerja Pendidik guru bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan keahlian akademik, tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti komitmen, lingkungan kerja, dan motivasi.

Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi efisiensi kerja seorang guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai kepala sekolah dan mempunyai peranan penting dalam membentuk budaya sekolah, memimpin, memotivasi dan mengelola sumber daya yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif diyakini dapat menginspirasi dan meningkatkan kinerja guru, sehingga meningkatkan mutu pengajaran..

Lembaga Pendidikan memegang peran penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dan kuat untuk mengembangkan potensi diri. Di tengah gencarnya perkembangan penduduk dan teknologi, tuntutan akan kualitas pendidikan yang optimal semakin meningkat. Pendidik sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan ini.

Kajian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan efektivitas guru di SD Tahan sangat signifikan dan perlu dianalisis secara strategis. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan pekerjaan guru memungkinkan pengembangan strategi dan praktik yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran di pendidikan dasar.

Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi dan memotivasi peningkatan kinerja guru di sebuah sekolah dasar di Negeri Tahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan sistem pendidikan, khususnya terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi pengajaran di kelas dasar.

2. METODOLOGI

A) Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang biasanya menggunakan angka atau angka dan rumus statistik. Sugiono, 2017; 39. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil kerja guru.

B) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala ciri-ciri yang berupa ciri-ciri seseorang atau suatu benda yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang subjek yang diteliti dan diambil kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel bebas) dan variabel terikat (variabel terikat), dan disimbolkan dengan huruf X untuk variabel bebas dan Y untuk variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya variabel terikat. (Sugiono, 2017; 39) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah manajemen (X).

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas Sugiono, 2017; 39. Variabel terikat penelitian ini adalah kinerja guru (Y).

C) Populasi dan Sempel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan ditarik kesimpulannya Sugiono, (2017; 80). Tiga puluh tiga guru sekolah dasar di Negeri Tahan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika jumlah sampel kurang dari 100, Arikunto mengatakan sebaiknya semua orang dijadikan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya banyak maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% untuk itu (Suharsimi Arikunto, ; 2006).

Pada penelitian ini peneliti menemukan guru yang berjumlah 33 orang, jumlah tersebut sangat sedikit atau sampelnya kurang dari 100, sehingga peneliti mengambil sampel 100% agar hasilnya lebih akurat..

D) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat diandalkan. Untuk memperoleh data yang lengkap, sahih dan dapat diandalkan, peneliti menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode angket/interogasi dan metode dokumentasi.

1) Metode Observasi

Cara pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi adalah guna mengetahui keadaan yang ada di sekolah mengenai kinerja guru.

2) Metode Kuesioner/Angket

Angket atau kuisisioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan kepada responden seperangkat pernyataan tertulis untuk menjawab Sugiono (2017; 81).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skala: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah Sugiono, (2017;93).

3) Metode Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk menyempurnakan atau mendukung data yang diperoleh dari temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuisisioner.

E) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena sosial dan alam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dimana responden diberikan pertanyaan dengan harapan mendapatkan jawaban. Survei berisi 30 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A) Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh informasi melalui observasi dan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner dibagikan kepada delapan guru dan 60 pertanyaan tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu. 30 pertanyaan pada variabel manajemen dan 30 pertanyaan pada variabel efektivitas guru.

Setelah dilakukan penelitian, pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket dengan topik “Pengaruh manajemen terhadap kinerja guru di SD Negeri Tahan”, setelah itu data dikumpulkan, dievaluasi, diolah dan dianalisis dalam bentuk tabel.

B) Uji Instrumen

Untuk melanjutkan analisis data dan memperjelas hasil penelitian yang dilakukan, peneliti harus menguji terlebih dahulu alat datanya. Dalam penelitian ini peneliti menguji instrumen pada guru di SD Negeri Tahan. Jumlah respondennya adalah guru 8 orang, Tata Usaha 2 orang, pengurus Komite 8 orang, dan siswa 14 orang. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas data. Di bawah ini adalah penjelasannya:

1) Uji Validitas

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tujuan uji validitas penelitian ini adalah untuk mengukur apakah survei dapat diakui valid dengan dua variabel yaitu variabel manajemen utama dan variabel pengaruh guru. Berdasarkan hasil survei kepemimpinan kepala sekolah (33 orang menjawab 30 pertanyaan), analisis dilakukan dengan uji validitas.

Dari hasil uji validitas variabel maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

b. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil percobaan survei kinerja guru yang diujikan sebanyak 30 soal kepada 30 responden, maka kami melakukan analisis menggunakan uji validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas SPSS variabel Y (Kinerja Guru) dengan jumlah responden 33 orang, diperoleh seluruh (30) pertanyaan berada di atas r tabel (0,344). Oleh karena itu, seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

2) Uji Reabilitas

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setelah dilakukan uji analitik, soal dinyatakan valid dalam uji validitas instrumen. Dengan demikian selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen yang bertujuan untuk mengukur konsistensi perangkat. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan uji Cronbach's alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach dan $> 0,6$.

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	30

Dari hasil hitung uji reabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah menggunakan SPSS, yaitu diketahui bahwa nilai hitung variabel kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 0,907. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah diketahui sudah reliabel.

b. Kinerja Guru

Dari hasil hitung uji reabilitas kinerja guru menggunakan SPSS. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Kinerja Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	30

Berdasarkan tabel, nilai hitung variabel “Efektivitas Kerja Guru” adalah sebesar 0,932. Suatu variabel dianggap reliabel jika Cronbach’s alpha lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa variabel “kinerja guru” diakui reliabel.

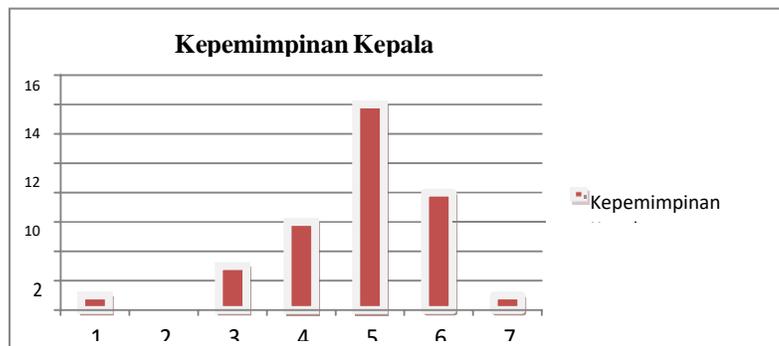
C) Uji Prasyarat Analisa Data

1. Uji Deskripsi Data

a. Data Variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Variabel utama kepemimpinan diukur menggunakan hasil kuesioner yang diberikan kepada 33 responden SD Negeri Tahan. Dalam penelitian ini, hasil kuesioner yang telah diisi dikumpulkan, diolah, dievaluasi dan akhirnya dianalisis dapat dijelaskan bahwa hasil analisis variabel (mode) adalah 101 dan standar deviasinya adalah 10.

Distribusi frekuensi hasil survei untuk variabel X digambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



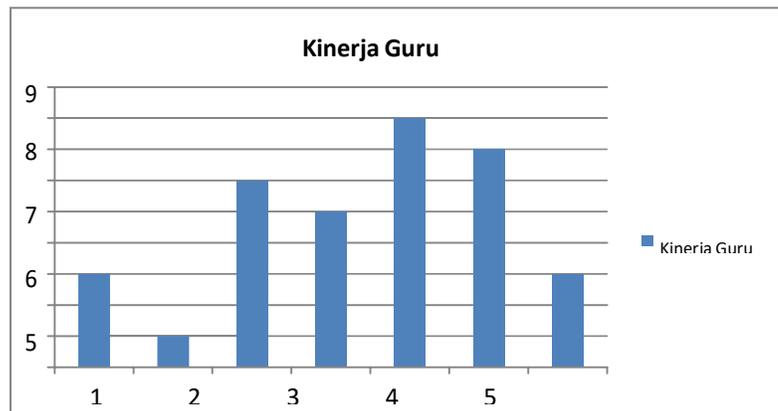
Gambar 1. Diagram Batang Variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Dari diagram batang di atas terlihat nilai tertinggi terdapat pada titik 14 yang berkisar antara 99 hingga 107, dan nilai terendah terdapat pada titik 0 yang berkisar antara 75 hingga 83.

b. Data Variabel Y (Kinerja Guru)

Variabel kinerja guru diukur berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 33 responden di sebuah sekolah dasar di Negeri Tahan. Dalam penelitian ini, hasil kuesioner yang telah diisi dikumpulkan, diolah, dievaluasi dan akhirnya dianalisis.

Dari tabel dapat dijelaskan hasil analisis variabel Y (kinerja guru) yaitu total skor sebesar 3,367, nilai minimum sebesar 74, nilai maksimum sebesar 120, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 3,367. 102, median 104, nilai frekuensi (mode) 114, standar deviasi 12. Distribusi frekuensi hasil survei untuk variabel Y dapat dilihat digambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Variabel X
(Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Dari diagram batang terdapat nilai tertinggi berada dititik 8 yaitu pada rentang 102-109, sedangkan nilai terendah berada dititik 1 padarentang 81-88.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah model regresi variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini diuji uji normalitasnya dengan menggunakan tabel uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X dan variabel Y sebesar 0.200. Artinya nilai signifikansinya > 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas menentukan kesesuaian (linier) variabel X dan Y. Berdasarkan keputusan tersebut, terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y ketika nilai signifikansinya dangt; 0,05, tidak ada hubungan linier antar variabel SPSS.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,704 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dengan variabel Y (kinerja guru).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru di SD Negeri Tahan”, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepemimpinan kepala sekolah masih lemah. Hasil tingkat respons yang diperoleh survei keterampilan kepemimpinan kepala sekolah-guru diuji dengan SPSS dengan koefisien determinasi sebesar 0,252, dimana tingkat pengaruh guru sebesar 0,252. rasio yang dimodifikasi berada pada level terendah 100% dari total.

Kemudian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Tahan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan T_Test menunjukkan bahwa signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja. guru karena ternyata itu benar.

Jadi kesimpulan menurut penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X) dengan Kinerja Guru (Variabel Y) di SD Negeri Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Danim Sudarwan dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Universitas Ponegoro, 2013.
- Kartono Kartini, *Menyiapkan dan Memandu Karir*, Jakarta: CV. Rajawali, 1985. Kopri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional; Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman Nurhakim, *Riset Evaluasi dalam Pendidikan*, Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Sagala Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saputra Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Aditama, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Susanto Ahmad, *Konsep Strategi dan Implementasi MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Uno Hamzan B. dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Widiasworo Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2018.